

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR MEMBACA
PEMAHAMAN SISWA KELAS IV DENGAN METODE *DRILL*
DI SDN 02 KOTO LABUH KECAMATAN LIMA KAUM
BATUSANGKAR**

Monice Disomy Chantri¹, Syofiani², Erwinsyah Satria²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: monicedisomy@gmail.com

Abstract

This research is motivated by the learning process is dominated by the teacher, understanding the concept of Indonesian students learning is relatively less, is evident from the results of study 60% of students who are still under the KKM and students are less active during the learning process. It is necessary for research on Increasing Participation and Student Learning Outcomes Reading Comprehension Class IV with *Drill* method in SDN 02 Koto Labuh the District Lima Kaum Batusangkar. The theory used in this study is the theory Lufri the *drill* method, theory Mulyasa regarding participation, Nana Sudjana theories regarding learning outcomes. The purpose of the method is to increase the participation *Drill* ask, answer and learning outcomes of fourth grade students of SDN 02 Koto Labuh the District Lima Kaum Batusangkar. The type of this research is Classroom Action Research (CAR). Subjects were fourth grade students of SDN 02 Koto Labuh numbered 20 people. The instrument used was a sheet of student participation, activity sheets and teachers' learning outcomes. Based on the analysis of student participation, gained an average of student participation in each cycle increased. In the first cycle of 60.45% increased to 86.29% in the second cycle. Student learning outcomes also increased 53.56% in the first cycle increased to 70% in the second cycle. From the results obtained it can be concluded that there is an increase in participation and learning outcomes Indonesian fourth grade students of SDN 02 Koto Labuh after using the *Drill* method possible.

Keywords: Indonesian, participation, learning outcomes, and Methods *Drill*.

Pendahuluan

Berdasarkan wawancara dilakukan penulis di kelas IV SDN 02 Koto Labuh Kecamatan Lima Kaum Batusangkar, pada tanggal 02 Oktober 2013 yaitu dengan bapak Iswardi. Diperoleh gambaran mengenai pembelajaran bahasa Indonesia bahwa guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran di kelas. Akibatnya,

berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Siswa kurang tertarik terhadap pada mata pelajaran Indonesia. Ini menyebabkan siswa tidak fokus dan kurang konsentrasi, dan kurang paham dalam belajar bahasa Indonesia. Pada umumnya siswa kurang mampu dan kesulitan menyelesaikan soal latihan yang diberikan guru, karena selama

ini siswa lebih terbiasa menerima pelajaran tanpa proses berpikir mandiri untuk menguasai suatu konsep.

Guru juga memiliki keluhan mengenai kurangnya partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan baik pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Hingga akhirnya, hasil belajar siswa pun kurang baik, rata-rata nilai MID semester siswa untuk mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru kelas tersebut, nilai ujian MID semester 1 tahun ajaran 2012/2013 terdapat 8 siswa (60%) dari 20 siswa yang nilainya di bawah KKM, dan 12 siswa (40%) yang mencapai KKM. Berikut ini adalah hasil pencapaian KKM siswa kelas IV SDN 02 Koto Labuh Kecamatan Lima Kaum Batusangkar berdasarkan nilai ujian MID semester 1 tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di kelas IV SDN 02 Koto Labuh dalam satu kali pertemuan yaitu pada tanggal 2 Oktober 2013 yang diperkuat hasil wawancara dengan guru kelas IV, dijumpai proses pembelajaran berpusat pada guru. Pada waktu itu guru menerapkan pembelajaran secara konvensional yaitu diawali dengan guru membuka pelajaran, memberi materi, contoh soal dan latihan kepada siswa. Akibatnya tidak semua siswa yang aktif di

dalamnya. Seperti halnya dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru terlihat sekali (hanya 3 sampai 4 dari 20 siswa) yang mau bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, sedangkan siswa yang lainnya hanya duduk dan menerima apa yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan masalah di atas, salah satu model yang dapat meningkatkan partisipasi siswa agar bisa berdampak pada meningkatnya hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode *drill* (latihan). Menurut Lufri (2010: 42), metode *drill* yaitu suatu metode atau cara mengembangkan kompetensi peserta didik baik dalam aspek kognitif, maupun psikomotor, sehingga peserta didik menjadi terampil dalam bidang yang dilatihkan. Dengan menggunakan metode *drill* diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi di SDN 02 Koto Labuh Kecamatan Lima Kaum Batusangkar dan mampu meningkatkan partisipasi siswa sehingga proses belajar siswa dapat menjadi lebih menarik.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah peningkatan partisipasi bertanya siswa kelas IV pada membaca pemahaman dengan

metode *Drill* di SD Negeri 02 Koto Labuh Kecamatan Lima Kaum Batusangkar?

2. Bagaimanakah peningkatan partisipasi menjawab siswa kelas IV pada membaca pemahaman dengan metode *Drill* di SD Negeri 02 Koto Labuh Kecamatan Lima Kaum Batusangkar?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada membaca pemahaman dengan metode *Drill* di SD Negeri 02 Koto Labuh Kecamatan Lima Kaum Batusangkar?

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk “Peningkatan Partisipasi bertanya, menjawab, dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Metode *Drill* di SDN 02 Koto Labuh Kecamatan Lima Kaum Batusangkar.”

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Wardani, dkk (2003:14), menyatakan “PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan

untuk memperbaiki kinerjanya sebagai seorang guru sehingga hasil belajar siswa meningkat”. Sementara itu Arikunto, dkk (2010:104), mendefenisikan “PTK merupakan suatu penelitian yang akar pemasalahan muncul di kelas, dan dirasakan langsung oleh guru yang bersangkutan sehingga sulit dibenarkan jika anggapan bahwa permasalahan dalam PTK diperoleh dari persepsi atau lamunan seseorang peneliti”.

PTK dilaksanakan dengan metode siklus, satu siklus 2x pertemuan terdiri dari empat komponen yaitu perencanaan (*planning*) berisi tentang tujuan atau kompetensi yang harus tercapai serta perlakuan khusus yang akan dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran; tindakan (*acting*) adalah perlakuan yang dilaksanakan oleh guru berdasarkan perencanaan yang telah disusun; pengamatan (*observing*) dilakukan untuk mengumpulkan informasi tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru dengan tindakan yang telah disusun dan refleksi (*reflecting*) aktivitas melihat berbagai kekurangan yang dilaksanakan guru selama tindakan.

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di kelas IV SDN 02 Koto Labuh Kecamatan Lima Kaum Batusangkar.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 02 Koto Labuh Kecamatan Lima Kaum Batusangkar.

siswanya 20 orang. Laki-laki sebanyak 9 orang dan perempuan sebanyak 11 orang.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada Semester Genap tahun ajaran 2013/2014.

Indikator keberhasilan partisipasi siswa yang akan dicapai adalah 72%. Ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari siswa yang mengikuti tes hasil belajar telah mencapai hasil belajar minimal 70.

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa instrumen penelitian untuk mengumpulkan data:

- a. Lembar *observasi* partisipasi siswa digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan metode *drill* dapat ditingkatkan partisipasi belajar siswa.
- b. Lembar kegiatan pengajaran guru dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran bahasa Indonesia oleh guru. Dengan
- c. berpedoman pada lembar *observasi* ini, peneliti mengamati apa yang terjadi dalam pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung.
- d. Lembar tes hasil belajar dapat dilihat melalui tes yang diberikan kepada siswa. Dan tes yang dilakukan, nantinya akan terlihat apakah kriteria ketuntasan yang ditargetkan oleh guru sudah dicapai oleh siswa atau belum.

e. Kamera.

Setelah semua data dikumpul dan melakukan refleksi, data di olah secara kualitatif dan kuantitatif Hasil analisis dalam meningkatkan kemampuan berbicara dikatakan berhasil apabila telah mencapai minimal 72%, sementara itu ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 70% dari siswa yang mengikuti tes hasil belajar telah mencapai hasil belajar minimal 70.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, tiap-tiap siklusnya 3x pertemuan 2x pertemuan tatap muka dan 1x ulangan harian, nilai kemampuan berbicara dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1: Partisipasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa pada siklus I

Indikator	Siklus I			
	Pertemuan I		Pertemuan II	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	4	20%	5	25%
2	3	15%	4	20%
3	2	10%	3	15%
Rata-rata	3	15%	4	20%
Jumlah siswa hadir	20		20	

Berdasarkan tabel 1 dinyatakan partisipasi siswa belum memuaskan. Karena tidak mencapai indikator keberhasilan penelitian ini pun dilanjutkan ke siklus II.

Tabel 2: partisipasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa pada siklus II .

Indikator	Siklus II			
	Pertemuan III		Pertemuan IV	
	Jumlah	Persentase	Jumlah	Persentase
1	5	25%	7	35%
2	6	30%	7	35%
3	6	30%	6	30%
Rata-rata	5,66	65%	6,66	80%
Jumlah siswa hadir	20		20	

Tabel 2 dapat diambil kesimpulan, bahwa partisipasi meningkat di karenakan adanya perbaikan pada proses pembelajaran dari siklus I ke siklus II.

Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Tabel 3: Rata-rata Hasil Belajar Siswa Siklus I

Uraian	Jumlah
Jumlah siswa yang mengikuti tes	20
Jumlah siswa yang tuntas tes	9
Jumlah siswa yang tidak tuntas tes	11
Jumlah nilai siswa	1265
Rata-rata nilai tes	63,52

Tabel 3 dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa belum mencapai indikator keberhasilan minimal 70, ini berarti penelitian dilanjut ke siklus II.

Tabel 4: Rata-rata Hasil Belajar Siswa siklus II

Uraian	Jumlah
Jumlah Siswa yang mengikuti tes	20
Jumlah Siswa yang tuntas tes	15
Jumlah Siswa yang tidak tuntas tes	5
Jumlah nilai siswa	1440
Rata-rata nilai tes	72

Tabel 4 dapat kesimpulan, bahwa hasil belajar siswa meningkat dari 63,52 siklus I meningkat menjadi 72 pada siklus ke II.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang tiap siklusnya terdiri dari tiga kali pertemuan (dua kali pertemuan untuk pelaksanaan pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk pelaksanaan tes hasil belajar siswa). Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan metode *Drill*. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi partisipasi siswa dan tes hasil belajar siswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan maka disimpulkan bahwa:

1. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan Metode *Drill* di kelas IV SDN 02 Koto Labuh Kecamatan Lima Kaum Batusangkar telah terlaksana dengan baik, sesuai dengan tujuan peneliti yaitu meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.
2. Partisipasi belajar siswa pada masing-masing indikator mengalami peningkatan. Indikator Persentase partisipasi siswa dalam menganalisis pelajaran terdapat peningkatan sebesar

60%, indikator persentase partisipasi siswa dalam bertanya terdapat peningkatan sebesar 70%, indikator persentase Partisipasi siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru dimana persentasenya yaitu 65%, sementara hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan sebesar 75%.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lufri . 2010. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: Universitas Negeri padang.
- Wardani, I. G. A. K, dkk. 2003. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Universitas Terbuka.